



Kantor Pusat : Wisma Tugu Raden Saleh Lantai 3 & 4
 : Jl. Raden Saleh No. 44 Jakarta 10330
 : Telp. (021) 391-1840 Fax. (021) 391-1844, (021) 391-1845
 : E-mail : info@stacoinsurance.com
 Homepage : http://www.stacoinsurance.com

Kantor Cabang : Jakarta 1, Jakarta 2, Tangerang, Surabaya, Medan, Bandung, Semarang, Pekanbaru, Makassar, Palembang, Balikpapan & Unit Syariah.

Kantor Pemasaran : Bekasi, Bali dan Yogyakarta

**LAPORAN KEUANGAN
 PER 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**

(Dalam Jutaan Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN UNTUK TRIWULAN III YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015					
A S E T	2016	2015	LIABILITAS DAN EKUITAS	2016	2015
I. INVESTASI			I. UTANG		
1 Deposito Berjangka	38.550	38.275	1 Utang Klaim	888	726
2 Sertifikat Deposito	-	-	2 Utang Koasuransi	-	-
3 Saham	-	-	3 Utang Reasuransi	16.236	9.984
4 Obligasi Korporasi	-	843	4 Utang Komisi	2.119	4.496
5 MTN	-	-	5 Utang Pajak	328	294
6 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	6 Biaya yang Masih Harus Dibayar	403	417
7 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-	7 Utang Lain	9.042	4.069
8 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	8 Jumlah Utang (1 s/d 7)	29.016	19.987
9 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-			
10 Reksadana	10.790	7.276			
11 Efek Beragun Aset	-	-	II. CADANGAN TEKNIS		
12 Dana Investasi Real Estat	-	-	9 Cadangan Premi	-	-
13 REPO	-	-	10 Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan (CAPYBMP)	63.946	42.202
14 Penyertaan Langsung	121	121	11 Cadangan Klaim	13.830	52.517
15 Tanah, Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk investasi	-	-	12 Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-
16 Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	-	-	13 Jumlah Cadangan Teknis (9 s/d 12)	77.775	94.719
17 Emas Murni	-	-			
18 Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	14 Jumlah Liabilitas (8 + 13)	106.791	114.706
19 Pinjaman Polis	-	-			
20 Obligasi Daerah	-	-	15 Pinjaman Subordinasi	-	-
21 Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	-	-			
22 Investasi Lain	-	-	III. EKUITAS		
23 Jumlah Investasi (1 s/d 22)	49.460	46.515	16 Modal Disetor	74.712	72.087
			17 Agio Saham	-	-
II. BUKAN INVESTASI			18 Saldo Laba	16.983	12.137
24 Kas dan Bank	10.223	3.779	19 Komponen Ekuitas Lainnya	14.556	16.824
25 Tagihan Premi Penutupan Langsung	28.897	14.046	20 Selisih Penilaian Berdasarkan SAK & SAP	-	-
26 Tagihan Premi Reasuransi	69.679	97.750	21 Aset yang Tidak Termasuk AYD	-	-
27 Aset Reasuransi	-	-	22 Jumlah Ekuitas (16 s/d 21)	106.251	101.047
28 Tagihan Klaim Koasuransi	-	-			
29 Tagihan Klaim Reasuransi	-	-			
30 Tagihan Investasi	-	-			
31 Tagihan Hasil Investasi	133	123			
32 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	22.260	22.260			
33 Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-	-			
34 Aset Tetap lain	800	1.007			
35 Aset Lain	31.591	30.275			
36 Jumlah Bukan Investasi (24 s/d 35)	163.582	169.239			
			23 Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (14 + 22)	213.042	215.753
37 Jumlah Aset (23 + 36)	213.042	215.753			

PEMILIK PERUSAHAAN	
1 Dana Pensiun Bank Mandiri Dua	68,98%
2 Yayasan Kesejahteraan Pensiunan BDN	6,38%
3 PT Tugu Pratama Interindo	5,72%
4 Dana Pensiun Pertamina	4,04%
5 DPK BPJS Ketenagakerjaan	3,27%
6 Dana Pensiun Karyawan Taspen	3,27%
7 PT Quartasonni Puteri	2,39%
8 Dana Pensiun Jasa Raharja	2,23%
9 PT Asuransi Ramayana, Tbk.	2,02%
10 Dana Pensiun PT Asuransi Jasa Indonesia	1,63%

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	
Dewan Komisaris :	
Komisaris Utama	: Santoso Budi Riyanto
Komisaris	: Kemal Ranadirekta
Komisaris Independen	: Purwanto Abdulcadir
Komisaris Independen	: Tengku Said Idris
Direksi :	
Direktur Utama	: Ruhari
Direktur Teknik	: Nabhan Tafslili
Direktur Pemasaran	: Suryanto Su'udin

REASURADUR UTAMA	
NAMA REASURADUR	
Reasuradur Dalam Negeri :	
1	PT Tugu Reasuransi Indonesia
2	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
3	PT Reasuransi Nasional Indonesia
4	PT Tugu Pratama Indonesia
5	PT Asuransi ASEI Indonesia
6	PT Asuransi Jasa Raharja Putera

(Dalam Jutaan Rupiah)

LAPORAN LABA / RUGI KOMPREHENSIF UNTUK TRIWULAN III YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015			
NO.	URAIAN	2016	2015
1	PENDAPATAN UNDERWRITING		
2	Premi Bruto		
3	a. Premi Penutupan Langsung	64.501	58.181
4	b. Premi Penutupan Tidak Langsung	20.962	20.961
5	Jumlah Pendapatan Premi (3 + 4)	85.463	79.142
6	c. Komisi Dibayar	9.109	8.077
7	Jumlah Premi Bruto (5 - 6)	76.354	71.065
8	Premi Reasuransi		
9	a. Premi Reasuransi Dibayar	63.592	58.943
10	b. Komisi Reasuransi Diterima	5.170	5.275
11	Jumlah Premi Reasuransi (9 - 10)	58.422	53.668
12	Premi Netto (7 - 11)	17.933	17.397
13	Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMP dan Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)		
14	Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi	-	-
15	Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP	38	(41)
16	Penurunan (Kenaikan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-
17	Jumlah Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMP dan Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic) (14 s/d 16)	38	(41)
18	Jumlah Pendapatan Premi Netto (12 + 17)	17.971	17.356
19	Pendapatan Underwriting Lain Netto	-	-
20	Jumlah Pendapatan Underwriting (18 + 19)	17.971	17.356
21	BEBAN UNDERWRITING		
22	Beban Klaim		
23	a. Klaim Bruto	18.556	62.037
24	b. Klaim Reasuransi	13.695	54.882
25	c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	(1.812)	24
26	Jumlah Beban Klaim Netto (23 - 24 + 25)	3.049	7.180
27	Beban Underwriting Lain Netto	-	-
28	JUMLAH BEBAN UNDERWRITING (26 + 27)	3.049	7.180
29	HASIL UNDERWRITING (20 - 28)	14.922	10.177
30	Hasil Investasi	4.616	1.625
31	Beban Usaha		
32	a. Beban Pemasaran	731	796
33	b. Beban Umum dan Administrasi :		
34	- Beban Pegawai dan Pengurus	10.164	10.747
35	- Beban Pendidikan dan Pelatihan	272	278
36	- Beban Umum dan Administrasi Lainnya	6.687	6.471
37	c. Biaya Terkait Estimasi Kecelakaan Diri	-	-
38	d. Biaya Manajemen	-	-
39	JUMLAH BEBAN USAHA (32 s/d 38)	17.854	18.292
40	LABA (RUGI) USAHA ASURANSI (29 + 30 - 39)	1.684	(6.491)
41	Hasil (Beban) Lain	(120)	1.188
42	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK (40 + 41)	1.564	(5.303)
43	Pajak Penghasilan	(245)	-
44	LABA SETELAH PAJAK (42 - 43)	1.319	(5.303)
45	PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-
46	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF (44 + 45)	1.319	(5.303)

(Dalam Jutaan Rupiah)

RASIO KESEHATAN KEUANGAN UNTUK TRIWULAN III YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015		
URAIAN	2016	2015
A. Tingkat Solvabilitas		
a. Aset Yang Diperkenankan	170.331	164.483
b. Liabilitas (Kecuali Subordinasi)	106.791	114.706
Jumlah Tingkat Solvabilitas	63.540	49.777
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)		
a. Risiko Kredit	4.215	2.247
b. Risiko Likuiditas	-	-
c. Risiko Pasar	3.119	8.212
d. Risiko Asuransi	1.937	2.423
e. Risiko Operasional	64	62
Jumlah MMBR (a s/d e)	9.335	12.943
C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	54.205	36.834
D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%)	680,68%	384,58%

INFORMASI LAIN		
URAIAN	2016	2015
a. Dana Jaminan	20.000,00	20.000,00
b. Rasio Likuiditas (%)	152,00%	144,00%
c. Rasio Kecukupan Investasi (%)	514,00%	419,00%
d. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Netto (%)	26,00%	0,90%
e. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Netto (%)	138,00%	163,00%

Catatan :
 a. Laporan Posisi Keuangan yang disajikan tidak termasuk Unit Usaha Syariah.
 b. Rasio pemenuhan tingkat solvabilitas dan informasi lain yang disajikan dalam pengumuman ini hanya untuk usaha asuransi atau reasuransi dengan prinsip konvensional.
 c. Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk Triwulan III yang berakhir tanggal 30 September 2016 dan 2015 merupakan laporan un-audited/ tidak diaudit.
 d. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 e. Kurs pada tanggal 30 September 2016, 1 US \$: Rp 13.000,00-
 Kurs pada tanggal 30 September 2015, 1 US \$: Rp 14.645,00-

Keterangan :
 1. CAPYBMP = Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan.
 2. EKRS = Estimasi Klaim Retensi Sendiri (Cadangan Klaim).
 3. MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah Suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.
 4. Sesuai dengan Pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 120%.

Jakarta, 31 Oktober 2016
 SE & O

Direksi
 PT Asuransi Staco Mandiri